

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi berjalan sangat cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, penyimpanan dan pengiriman data semakin murah dan semakin baik kualitasnya. Baik individu, institusi, maupun pemerintah ikut melakukan berbagai upaya untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi ini. Bahkan dalam dunia pendidikan di Indonesia, sudah saatnya kita memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Peran sistem teknologi informasi tidak hanya sebagai meningkatkan komunikasi, efisiensi, dan efektivitas saja, tetapi juga sebagai kolaborasi dan kompetitif dengan aspek kehidupan lainnya. Tidak heran apabila teknologi diperlukan dan penting dalam kehidupan manusia. Begitu pula dengan kemajuan teknologi dibidang pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan bangsa dan negara. Salah satu faktor yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas sistem pendidikan menyeluruh, terutama berkaitan dengan mutu/kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.

Keberadaan sistem ini menjadikan seorang mahasiswa/i tidak perlu lagi pergi ke kampus. Namun cukup meluangkan waktunya untuk bertatap muka

dengan dosen lewat monitor komputer. Demikian juga mahasiswa/i tidak hanya memperoleh informasi tentang pengetahuan melalui buku perpustakaan bahkan harus pergi ke perpustakaan untuk memperoleh pengetahuan, namun cukup ada di depan monitor, pengetahuan yang akan dicari sudah tersedia. Bahkan seorang dosen akan dengan mudah mencari bahan ajar yang sesuai dengan bidangnya dan juga seorang mahasiswa/i dapat mendalami ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan didukung kemampuan untuk mencari informasi tambahan diluar yang diajarkan oleh dosen.

Dengan demikian akan terjadi perubahan pola pikir serta kreatifitas dosen dan mahasiswa/i serta masyarakat dapat berkembang dengan pesat, sehingga terjadi Cakrawala berpikir yang lebih kontekstual dan lebih mudah mencerna informasi yang masuk tersebut. Bahkan dalam lingkup pendidikan, sudah saatnya dibentuk suatu jaringan informasi yang memanfaatkan teknologi informasi ini. Sehingga terdapat suatu jaringan terhubung antar kampus sebagai pertukaran data dan informasi secara cepat, akurat dan tentunya murah dalam segala bidang. Penyebaran ide maupun metode pembelajaran dalam proses pembelajaran yang lebih tepat pun akan lebih mudah sampai ke pelosok daerah yang selama ini mengalami kesulitan untuk menerima informasi terkini.

Suatu sistem pendidikan dapat dikatakan bermutu, jika proses belajar-mengajar berlangsung secara menarik dan menantang sehingga peserta didik dapat belajar sebanyak mungkin melalui proses belajar yang berkelanjutan. Proses pendidikan yang bermutu akan membuahkan hasil pendidikan yang bermutu dan relevan dengan pembangunan. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan efisien

perlu disusun dan dilaksanakan program-program pendidikan yang mampu membelajarkan peserta didik secara berkelanjutan, karena dengan kualitas pendidikan yang optimal, diharapkan akan dicapai keunggulan sumber daya manusia yang dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang.

Manajemen pendidikan itu terkait dengan manajemen peserta didik yang isinya merupakan pengelolaan dan juga pelaksanaannya. Salah satu alat ukur mutu pendidikan pada suatu kampus dapat dilihat pada tingkat kinerja kampus tersebut. Kinerja kampus adalah prestasi kampus yang dihasilkan dari proses pendidikan di kampus. Kinerja kampus dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, dan inovasinya. Khusus yang berkaitan dengan kualitas dapat dijelaskan bahwa output kampus dikatakan berkualitas tinggi jika prestasi kampus, khususnya prestasi belajar peserta didik, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik.

Perusahaan digital PT. Yapindo Jaya Abadi yang membuat aplikasi *Micron Medical Multimedia* atau di singkat menjadi M3 didirikan pada tahun 2005, saat ini telah merekrut melalui seleksi ketat sekitar 150 dosen untuk bergabung dalam platform mereka. Para dosen ini adalah mitra kerja *Micron Medical Multimedia* sebagai tutor yang membantu mahasiswa/i memahami materi pelajaran. Modul bimbingan belajar setiap materi disajikan secara visual dan dapat diunduh oleh mahasiswa/i. Mahasiswa/i hanya cukup membayar sekitar Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 dengan masa aktif sampai lulus.



**Gambar 1.1 Simbol Aplikasi *Micron Medical Multimedia***

Sumber (<https://m3yapindo.com/M3/>)

*Micron Medical Multimedia* (M3) memudahkan mahasiswa/i untuk mengakses ribuan video materi pembelajaran, pembahasan dan latihan dari beragam mata kuliah tiap-tiap tingkatan semester. Video tersebut didesain dan diproduksi *Micron Medical Multimedia* bersama 12 dosen (tutor) pilihan. Sebuah produk *Micron Medical Multimedia* mencakup ilmu dasar kesehatan (*basic medical sciences*), pendidikan kedokteran gigi (*dentistry*), pendidikan kebidanan (*midwifery*), pendidikan keperawatan (*nursery*), dan pendidikan kesehatan masyarakat (*public health*). Aplikasi ini memanfaatkan modul bimbingan belajar lengkap, latihan soal dan ujian, serta akses video materi yang tersedia di dalam aplikasi *Micron Medical Multimedia* tersebut. Melalui aplikasi *Micron Medical Multimedia* berhasil membantu lebih dari 90% mahasiswa/i lulus dengan hasil memuaskan.

Di era digital ini perkembangan teknologi terjadi sebuah evolusi pada teknologi media, sebut saja new media atau orang juga sering menyebutnya media online atau orang lebih akrab lagi menyebutnya dengan istilah internet, media ini tentunya sudah tidak asing lagi di telinga. Media ini juga disebut-sebut sebagai media yang sampai saat ini belum ada yang menandingi pertumbuhan jumlah penggunanya. Di negara maju, new media mengalahkan berbagai media yang sebelumnya telah

dijadikan sumber referensi dalam mendapatkan sebuah informasi. Istilah new media muncul pada akhir abad 20, istilah ini digunakan untuk menyebut media jenis baru yang menggabungkan antara media konvensional dengan media internet.

Internet sebagai salah satu alternative komunikasi masyarakat modern saat ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia, tanpa harus berada di tempat tersebut.

Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan memiliki *smartphone* atau *gadget* dengan konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik. Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat tersebut menciptakan kultur baru bagi semua orang di dunia. Dunia pendidikan pun tak luput dari sentuhannya. Teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menciptakan pengaruh besar. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, mutu dan efisiensi pendidikan dapat ditingkatkan.



**Gambar 1.2 Data Pengguna Internet Indonesia**

Sumber : <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>

Berdasarkan laporan terbaru *We Are Social*, pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Hal ini membawa potensi untuk aplikasi *Micron Medical Multimedia*, yang diharapkan akan membawa dampak dalam peningkatan jumlah *awareness* dan jumlah pengguna sesuai dengan keinginannya.

Oleh karena itu diperlukan pada inovasi penggunaan teknologi aplikasi *Micron Medical Multimedia* pada media online dan kemudian disebarkan kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat terhadap aplikasi tersebut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian yaitu, seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi aplikasi *Micron Medical Multimedia* pada media online terhadap peningkatan kualitas pendidikan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan teknologi aplikasi *Micron Medical Multimedia* pada media online terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi menerapkan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah teknologi informasi dan komunikasi yang sudah di dapatkan di bangku kuliah dan diharapkan juga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, untuk dijadikan acuan penelitian lanjutan dan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi perkembangan Ilmu Komunikasi.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran penulis dalam memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi *Micron Medical Multimedia* terhadap khalayak, sehingga dapat digunakan sebagai referensi penelitian berikutnya yang sejenis.

